

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : Juli - Sept 2019

Analisis Secara Individu

- 1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan III 2019 sebesar 164,77% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
- 2 LCR Triwulan III 2019 naik 9% dibanding LCR Triwulan II 2019 sebesar 188,83% menjadi 164,77% disebabkan Net Cash Outflow naik sebesar Rp 7,9 T sedangkan HQLA turun Rp 1,2 T. Kenaikan Net Cash Outflow didominasi oleh penurunan tagihan sebesar Rp 4,5 T.
- 3 Komposisi HQLA per Triwulan III 2019 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,3%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 1,5% dan Level 2B sebesar 0,2%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- 4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 43,7 %, pendanaan korporasi sebesar 32,1%, nasabah UMKM sebesar 21,3% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) 2,9%.
- 5 Eksposur derivatif Triwulan III 2019 sebesar net short Rp 26,8 M.
- 6 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 7 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.

Analisis Secara Konsolidasi

- 1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan III 2019 sebesar 167,37% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
- 2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan III 2019 sebesar 167,37% turun dibanding LCR Triwulan II 2019 sebesar 189,67% disebabkan kenaikan Net Cash Outflow sebesar Rp7,9 T. Kenaikan Net Cash Outflow disebabkan penurunan Cash Inflow sebesar 5,0 T.
- 3 Likuiditas BNI konsolidasi dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.